

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengawasan orang tua dalam pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMA di masa pandemi Covid-19 di Desa Tunggulrejo yaitu dalam rangka pemberian arahan, himbauan, pengawasan pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan anak baik beberapa saat sebelum pembelajaran, di tengah pembelajaran, sampai setelah pembelajaran selesai, supaya materi serta isi dari sekolah online tidak percuma, dan pemenuhan fasilitas pembelajaran. Tujuan pemberian arahan, nasihat serta pengawasan belajar mereka adalah untuk membiasakan anak-anak untuk disiplin, sedangkan tujuan pemenuhan fasilitas yang diperlukan saat belajar ialah untuk membentuk anak-anak lebih teguh pada posisinya pada tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan fasilitas yang ada.
2. Optimalisasi pengawasan orang tua dalam pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMA di masa pandemi Covid-19 di Desa Tunggulrejo. Adapun bentuk optimalisasi pengawasan orang tua dalam pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMA di masa pandemi Covid-19 di Desa Tunggulrejo di antaranya adalah sebagai berikut: a) Menegakkan disiplin. Walaupun anak berada di rumah, orang tua tetap perlu memperlakukan kebiasaan ketika anaknya bersekolah. b) Menggalakan Tepat waktu. Yaitu mengingatkan anak, meski mereka berada di rumah, bukan berarti mereka bisa bersantai dan bermain sepanjang hari. c) Selalu

mendampingi anak dalam belajar. Pendampingan orang tua dalam rangka tetap mengawasi pelaksanaan sekolah *online* yang dilakukan oleh anak harus diperhatikan baik-baik. d) Dalam hal ini apabila jadwal bekerja atau kepentingan lain orang tua berbenturan dengan jam sekolah *online* anak, maka saya sebagai orang tua mencoba untuk mendatangkan seorang guru les privat. e) Apabila menemui kesulitan, saya segera konfirmasi kepada guru yang bersangkutan. f) Mengevaluasi kegiatan pembelajaran di rumah. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar di rumah berjalan sesuai jadwal. g) Melakukan komunikasi. Hal seperti itulah yang perlu dikomunikasikan dengan wali kelas dan guru. h) Pemenuhan kebutuhan imaterial. Kebutuhan imaterial juga harus mendapatkan porsi yang sama, bahkan lebih. i) Perhatian orang tua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. j) Mengikutsertakan bimbingan belajar. k) Pemberian Motivasi. Motivasi yang saya berikan sebagai orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. l) Memberi perhatian lebih, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, m) Berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pembimbingan.

3. Faktor penghambat dan solusi orang tua dalam pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMA di masa pandemi Covid-19 di Desa Tunggulrejo adalah kurangnya fasilitas yang kurang memadai, orang tua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orang tua dengan anak serta

minimnya pemahaman orang tua pada pembelajaran *online* anak yang diberikan oleh guru. Adapun solusinya adalah orang tua mendampingi pembelajaran daring anaknya dengan menyusun jadwal target belajar anak, melakukan kebiasaan yang sama dan ajarkan tanggung jawab kepada anak, sabar, menerapkan teknologi, dan mempelajari kelebihan serta kekurangan anak.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, untuk optimalisasi pengawasan orang tua dalam pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMA di masa pandemi Covid-19 saran yang penulis bisa berikan kepada para orang tua, yakni:

1. Bagi orang tua sebaiknya lebih memperdulikan pendidikan anaknya dengan melakukan pendampingan ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran *online*.
2. Bagi orang tua dalam keadaan darurat yang menjadi seperti "gerakan serentak" ini juga dapat membuat orang tua sadar akan perannya dalam membantu, mengarahkan, dan mengkoordinasikan anak-anaknya dalam menyelesaikan tahap belajar.
3. Bagi orang tua harus memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang sikap dan karakter anak. Banyak ciri kepribadian anak yang mungkin tidak diketahui orang tua, dan kemudian akan muncul saat menyelesaikan tugas. Saya berharap dari situasi ini, bersama dengan pentingnya pendidikan,

dimulai dari keluarga, sebagai orang pertama yang penting dalam pembentukan karakter anak, kita dapat memahami bersama.

4. Memberikan pemahaman semua orang tua bahwasanya masa depan anak-anak mereka ada di tangan mereka sendiri, dan berkorban dengan tulus untuk kemajuan masa depan anak-anak mereka.

Selanjutnya, orang tua sebaiknya selalu aktif dalam pendampingan anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu meliputi perhatian, motivasi belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar serta pemenuhan kebutuhan belajar yang memadai.



UNUGIRI
BOJONEGORO